

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan, yaitu : 1) latar belakang penelitian, 2) masalah penelitian, 3) tujuan penelitian, 4) manfaat penelitian, 5) asumsi penelitian, 6) ruang lingkup penelitian, dan 7) definisi istilah. Beberapa hal tersebut akan dipaparkan pada subbab berikut ini.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Retorika memiliki hubungan yang sangat erat dengan dialektika. Keduanya sama-sama berkaitan dengan pengetahuan umum banyak orang dan tidak termasuk ke dalam suatu cabang ilmu tertentu. Pada umumnya orang menggunakan keduanya, karena pada tataran tertentu, semua orang butuh untuk mengajukan dan mempertahankan pendapat, baik untuk membela diri atau menyerang pendapat orang lain. Retorika dapat didefinisikan sebagai kemampuan menemukan alat-alat persuasi yang tersedia pada setiap keadaan yang dihadapi, fungsi ini hanya dimiliki oleh seni retorika (Aristoteles, penerjemah Handayani, 2018,hal.17).

Hubungan retorika dengan diksi saling berkaitan karena pada retorika yang pada dasarnya adalah seni berkomunikasi yang tentunya didalam berkomunikasi harus menggunakan pilihan kata (diksi) yang baik. Agar seni berkomunikasi itu bisa diterima oleh para pendengar. Sedangkan hubungan

retorika dengan gaya bahasa juga saling berkaitan. Karena didalam seni berkomunikasi kita juga memerlukan beberapa gaya bahasa didalamnya, agar isi dari komunikasi itu tidak membuat para pendengar bosan sehingga perlu adanya gaya bahasa didalam retorika tersebut. Selain itu penggunaan gaya bahasa haruslah akurat agar keberhasilan didalam berkomunikasi tercapai.

Retorika sering kali dipakai dalam pidato Kebangsaan, politik, dan demonstrasi. Pidato Kebangsaan sering digunakan oleh Presiden. Abdurrahman Wahid yang dikenal dengan nama *Gus Dur* merupakan salah satu Presiden yang terkenal unik dalam menyampaikan sesuatu namun tetap berkesan bagi para pendengar. Selain terkenal unik Presiden *Gus Dur* juga lucu serta berbicara apa adanya tanpa hal yang ditutupi (*ceplis-ceplos*) seperti ketika dalam acara KICK ANDY saat ditanya siapa biang dari pada lengsernya *Gus Dur* sebagai Presiden, *Gus Dur* menjawab “ *ada dua orang yaitu Amin Rais dan Megawati* “. Perkataan yang sering diucapkan salah satunya yaitu “ *gitu aja kok repot !*”.

Selain *Gus Dur*, sudah ada pidato penceramah yang diteliti sebelumnya yaitu ustad Maulana dengan judul penelitian “ *Retorika Dakwah Ustad Maulana Dalam Acara Islam itu Indah di Trans TV* “ yang disusun oleh Nurainun Arifin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Namun dalam penelitian tersebut fokus penelitiannya terhadap susunan bahasa dan penggunaan bahasa Ustad Maulana. Sementara dalam penelitian ini lebih fokus terhadap diksi dan penggunaan gaya bahasa dalam pidato *Gus Dur*.

Alasan peneliti memilih judul ini karena *Gus Dur* merupakan sosok yang kharismatik, serta dia merupakan guru bangsa. Selain itu, *Gus Dur* dalam menyampaikan pidatonya tidak monoton. Sehingga membuat pendengar tidak

bosan dalam menyimak pidato karena selalu diselingi dengan guyonan seperti perkataan yang sering kali digunakan dalam guyonan yaitu “ *gitu aja kok repot* ”. Dalam penggunaan diksi dan gaya bahasa memiliki keunikan tersendiri serta teliti dalam menggunakan kata-kata. Ini terbukti dengan adanya replika *Gus Dur* yaitu *Gus Pur*. Dengan adanya replika tersebut menunjukkan bahwa *Gus Dur* adalah sosok yang unik dalam bertutur kata karena yang ditiru dari *Gus Dur* tidak hanya penampilan saja melainkan kata-kata dari *Gus Dur* pun juga ditiru oleh sosok *Gus Pur*.

Selain itu, *Gus Dur* merupakan sosok berpengaruh yang diakui bukan hanya taraf Nasional melainkan Internasional terbukti dengan adanya buku karangan *Greg Barton* tentang biografi *Gus Dur*. Dalam buku tersebut ada tiga bagian besar yaitu: bagian pertama menceritakan mengenai keluarga *Gus Dur* masa kecil, bagian kedua menceritakan tentang keluarga *Gus Dur* masa muda, bagian ketiga menceritakan mengenai *Gus Dur* ketika dewasa dan karir politiknya. Dengan adanya buku itu membuktikan bahwa *Gus Dur* memiliki retorika yang bagus karena ketika seseorang memiliki retorika atau seni komunikasi yang baik sehingga gagasan yang disampaikan dapat dipahami maka orang tersebut akan diakui sebagai sosok yang berpengaruh sebagaimana *Gus Dur*. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Kekuatan Retorika dalam Kumpulan Pidato Gus Dur**”.

1.2 Masalah Penelitian

Dari latar belakang diatas banyak masalah untuk diteliti namun, peneliti hanya membatasi penelitian ini terhadap dua pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana penggunaan diksi pada pidato *Gus Dur* ?
2. Bagaimana penggunaan gaya bahasa pada pidato *Gus Dur* ?

1.3 Fokus Penelitian

Dari masalah penelitian diatas peneliti akan memfokuskan penelitian ini terhadap dua permasalahan yaitu tentang penggunaan diksi dan gaya bahasa pada pidato *Gus Dur*.

1.4 Tujuan Penelitian

Memperhatikan masalah penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan diksi pada pidato *Gus Dur*.
2. Mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa pada pidato *Gus Dur*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu: Guru dan Mahasiswa. Berikut kedua manfaat tersebut:

1. Guru

Adapun manfaat yang bisa diterapkan bagi Guru adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam penggunaan diksi dan penggunaan gaya bahasa dalam menyampaikan pendapat mudah dipahami.
- b. Dapat dijadikan tambahan materi didalam mengajar tentang berpidato
- c. Dapat digunakan sebagai rujukan dalam melatih peserta didik untuk berpidato yang benar dan mudah dipahami.

2. Mahasiswa

Adapun manfaat yang bisa diterapkan bagi Mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan perbandingan tentang diksi dan gaya bahasa bagi penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini bisa dijadikan tambahan materi tentang diksi dan gaya bahasa disaat Mahasiswa melakukan praktik mengajar.

1.6 Asumsi Penelitian

Pemilihan diksi, dan penggunaan gaya bahasa sangatlah penting dalam berpidato karena tujuan daripada pidato yaitu untuk menyampaikan pesan kepada khalayak umum untuk mempengaruhi dan menanamkan opini dari sang komunikator. Keberhasilan komunikator untuk mempengaruhi dan menanamkan sebuah opini tergantung pada pemilihan diksi dan penggunaan gaya bahasa.

Gus Dur merupakan sosok yang sangat berpengaruh terhadap bangsa karena beliau Presiden ke-4 di Negara Kesatuan Republik Indonesia . Selain itu *Gus Dur* tidak hanya dikenal didalam negeri, diluar negeri pun juga terkenal. Dibuktikan dengan ditulisnya buku dengan judul” *Gus Dur* ” yang ditulis oleh orang Jerman yang bernama Greg Barton kemudian diterjemah kedalam bahasa Indonesia. Dengan begitu membuktikan bahwa komunikasi yang baik akan menjadikan orang tersebut dikenal dan berpengaruh, karena itu semua berkat komunikasi yang disampaikan mudah dipahami sehingga tujuan dari komunikasi tercapai dengan baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pidato *Gus Dur* dengan metode penelitian kualitatif. Untuk data yang akan peneliti kumpulkan yaitu dokumentasi berjenis video. Peneliti akan mengurai kata-kata yang disampaikan oleh Gus Dur dalam video tersebut.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian analisis, variabel yang diteliti adalah diksi dan gaya bahasa. Sedangkan subvariabelnya meliputi kata-kata yang diduga sebagai diksi dan gaya bahasa pada pidato *Gus Dur*. Sumber data penelitian ini adalah pidato yang disampaikan oleh *Gus Dur*.

1.8 Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul maupun didalam isi penelitian ini, maka perlu didefinisikan istilah-istilah sebagai berikut.

1. Kekuatan Retorika adalah daya seseorang dalam menggunakan teknik pembujuk-rayuan secara persuasi untuk menghasilkan bujukan dengan melalui karakter pembicaraan, emosional atau argumentasi. Pembujuk-rayuan secara persuasi meliputi ketepatan pilihan kata (diksi) yang baik dan gaya bahasa yang indah. Diksi dan gaya bahasa merupakan bagian dari retorika. Diksi adalah memilih kata yang tepat untuk menyampaikan sesuatu sehingga apa yang disampaikan mudah dipahami. Sedangkan gaya bahasa adalah unsur pemberdayaan bahasa untuk mendapatkan pilihan kata yang tepat dalam mengungkapkan maksudnya.
2. Kumpulan Pidato *Gus Dur* adalah tiga video pidato yang disampaikan oleh *Gus Dur* yang dihimpun dari media sosial yaitu youtube.

